

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pemenuhan hak aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin sebagai kota inklusi rumah disabilitas masih belum terpenuhi. Hal ini terlihat dari fasilitas aksesibilitas yang belum memadai, seperti pemasangan *guiding block* yang tidak sesuai dengan prosedur, fungsi pembangunan fasilitas aksesibilitas tidak maksimal, hingga kurang maksimalnya partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan fasilitas aksesibilitas.
2. Dampak dan kendala bagi penyandang disabilitas terhadap aksesibilitas publik di Kota Banjarmasin ialah dengan tidak maksimalnya fasilitas aksesibilitas, maka berdampak kepada penyandang disabilitas sehingga menimbulkan kendala tersendiri, yaitu kurang produktif dalam beraktivitas. Sehingga penyematan julukan Kota Ramah Disabilitas untuk Kota Banjarmasin masih belum layak.

B. Saran

1. Pemerintah Kota Banjarmasin harus menyempurnakan fasilitas aksesibilitas yang ada sebagaimana yang telah dipaparkan oleh para responden, selaku penyandang disabilitas selaku subjek dari fasilitas aksesibilitas.

2. Pemerintah Kota Banjarmasin dapat merumuskan anggaran yang tepat dalam pembangunan fasilitas aksesibilitas dengan tujuan tepat guna.
3. Penyandang disabilitas dapat dilibatkan dalam pembangunan fasilitas aksesibilitas, sejak awal hingga akhir demi mewujudkan Kota Banjarmasin sebagai kota inklusif.